

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan temuan terkait tim X, Y, dan Z di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dapat disimpulkan beberapa hal:

1. Tim X menunjukkan perilaku kerja inovatif yang tinggi karena memiliki tingkat kreativitas yang tinggi, motivasi intrinsik yang tinggi, dan dukungan dari manajemen serta lingkungan kerja yang kondusif.
2. Tim Y menunjukkan perilaku kerja inovatif yang menengah karena memiliki banyak ide, tetapi terbatasnya waktu dan overload pekerjaan menghambat eksekusi ide menjadi inovasi. Motivasi ekstrinsik juga mempengaruhi perilaku inovatif mereka.
3. Tim Z juga menunjukkan perilaku kerja inovatif yang tinggi karena memiliki tingkat kreativitas yang tinggi dan tingkat kepercayaan yang kuat dari atasan mereka.
4. Faktor keamanan psikologis dan rasa kepercayaan dalam tim berdampak positif pada perilaku kerja inovatif. Tim X yang memiliki suasana yang mendukung, dengan momen serendipity dalam interaksi, menunjukkan tingkat kepercayaan dan keterbukaan yang tinggi.
5. Pembagian tugas yang jelas dan struktur khusus dalam tim X dan Z memberikan dukungan bagi anggota tim untuk fokus pada area tanggung

jawab masing-masing, sehingga mereka merasa yakin dan percaya diri dalam menjalankan peran dan tanggung jawab tersebut.

6. Faktor motivasi intrinsik, seperti kepedulian dan keinginan untuk memudahkan pekerjaan, juga berkontribusi pada perilaku kerja inovatif dalam tim X dan Z.
7. Temuan terkait inovasi kelompok juga menunjukkan bahwa kelompok inovasi dengan tingkat kreativitas yang tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak ide dan solusi. Dukungan dan kepercayaan dalam kelompok juga berperan penting dalam meningkatkan perilaku kerja inovatif. Motivasi intrinsik dan pembagian tugas yang jelas dalam kelompok inovasi juga memberikan dukungan bagi anggota tim untuk berkontribusi secara maksimal sesuai dengan keahlian dan peran mereka.
8. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa hambatan dalam munculnya inovasi yang berdampak pada kinerja perusahaan, termasuk kurangnya dukungan manajemen, kurangnya waktu dan sumber daya, kurangnya kreativitas dan proaktifitas dalam mengembangkan diri, serta kurangnya keamanan psikologis dan kolaborasi antar anggota tim.

B. Implikasi

Implikasi teoritis dari penelitian dan temuan terkait Team X, Y, dan Z mencakup beberapa hal berikut:

1. Teori Inovasi

Implikasi teoritisnya terkait dengan faktor-faktor yang mendukung atau menghambat inovasi dalam konteks perusahaan. Penelitian ini dapat membantu memperkuat teori inovasi yang ada dan mengkonfirmasi pentingnya lingkungan yang mendukung, kebijakan inovatif, dan budaya organisasi yang memfasilitasi proses inovasi.

2. Teori Kinerja Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang hubungan antara inovasi dan kinerja perusahaan. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor inovatif yang efektif, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana inovasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Teori Tim dan Kolaborasi

Implikasi dari penelitian ini dapat memperkaya teori tentang pengelolaan tim dan kolaborasi di dalam organisasi. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat inovasi tim, manajer dapat mengoptimalkan komposisi tim, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi yang lebih baik, serta meningkatkan efektivitas tim dalam menghasilkan inovasi.

4. Teori Pengambilan Keputusan

Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pengambilan keputusan terkait inovasi di tingkat individu, tim, dan organisasi. Implikasi dari penelitian

ini dapat membantu perusahaan dalam merancang proses pengambilan keputusan yang lebih efektif dan berorientasi pada inovasi.

Melalui pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi inovasi dan kinerja perusahaan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis yang berharga dalam literatur manajemen dan organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu perusahaan, termasuk PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, untuk merumuskan strategi manajemen inovasi yang lebih efektif, sehingga dapat tetap relevan dan bersaing dalam kondisi pasar yang kompetitif.

Implikasi praktis dari penelitian ini sangat relevan bagi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan perusahaan lainnya dalam mengembangkan strategi manajemen inovasi yang lebih efektif. Berikut beberapa implikasi praktis dari penelitian ini:

1. Pengembangan Tim Inovatif: Perusahaan dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik tim yang inovatif, seperti komposisi anggota tim yang beragam, kepemimpinan yang mendukung inovasi, dan budaya kolaboratif. Dengan demikian, perusahaan dapat merancang dan mengembangkan tim inovatif yang dapat menciptakan dan mengimplementasikan ide-ide baru secara efektif.
2. Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia: Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan dapat merancang program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan keterampilan inovasi tim. Pelatihan tersebut dapat meliputi keterampilan berpikir kreatif, kemampuan

beradaptasi dengan perubahan, dan pembelajaran berbasis masalah. Dengan demikian, anggota tim dapat lebih siap dan percaya diri dalam menghadapi tantangan inovasi.

3. Peningkatan Budaya Organisasi yang Mendukung Inovasi: Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan budaya organisasi yang mendukung inovasi. Perusahaan harus menciptakan lingkungan di mana karyawan merasa didorong untuk berbagi ide-ide baru, berinisiatif menciptakan perubahan, dan tidak takut menghadapi kegagalan. Ini dapat menciptakan atmosfer yang kondusif bagi terciptanya inovasi yang berkelanjutan.
4. Penggunaan Sumber Daya yang Tepat: Penelitian ini menyoroti pentingnya penggunaan sumber daya yang tepat untuk mendukung inovasi. Perusahaan harus mengalokasikan sumber daya, seperti waktu, tenaga kerja, dan anggaran, untuk mendukung proses inovasi. Selain itu, perusahaan juga harus dapat mengidentifikasi dan mengatasi hambatan-hambatan yang mungkin menghambat upaya inovasi.

Dengan menerapkan implikasi praktis dari penelitian ini, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan perusahaan lainnya dapat menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, meningkatkan keterampilan inovatif tim, dan menghasilkan solusi yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang gap inovasi, mengapa ada tim yang inovatif dan tidak inovatif, serta faktor-faktor yang menghambat munculnya inovasi dari tim kerja di PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tentu memiliki beberapa keterbatasan. Beberapa di antaranya adalah:

1. Generalisasi Hasil

Penelitian ini mungkin hanya berfokus pada PT Solusi Bangun Indonesia Tbk sebagai studi kasus. Oleh karena itu, hasilnya mungkin sulit digeneralisasi ke perusahaan lain atau industri lain. Setiap perusahaan memiliki konteks, budaya, dan karakteristik unik yang dapat mempengaruhi inovasi dan hambatan inovasi.

2. Keterbatasan Data

Penelitian ini terbatas oleh ketersediaan data yang relevan. Data yang diperlukan untuk menganalisis faktor-faktor inovasi dan hambatan tidak selalu mudah didapatkan atau lengkap, dapat bersifat rahasia atau sulit diakses.

3. Subjektivitas Penilaian

Penilaian mengenai tingkat inovasi suatu tim dapat bersifat subyektif dan dapat dipengaruhi oleh sudut pandang peneliti. Meskipun upaya dilakukan untuk mengukur secara obyektif, ada kemungkinan bias peneliti yang dapat memengaruhi hasil penelitian.

4. Perubahan Lingkungan

Penelitian ini dilakukan pada periode waktu tertentu, dan lingkungan bisnis selalu berubah. Apa yang menjadi hambatan inovasi pada saat penelitian mungkin berbeda dengan masa depan karena perubahan dalam faktor internal dan eksternal perusahaan.

